

## RINGKASAN PENELITIAN

Judul Penelitian : Fungsi Artefak Dan Lingkungan Situs Bengkel Beliang Prasejarah Di Ngrijangan, Ngrijang Sengon, Bomo Teleng (Pacitan)

Ketua Peneliti : Drs. Yusuf Ernawan, MA.

Anggota Peneliti : Dr. L. Dyson, MA.  
Dra. Myrtati Dyah Artharia, MA.  
Drs. Pujio Santoso  
Drs. Joko Adi Prasetyo

Fakultas/Puslit : Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik

Sumber Biaya : SPP/DPP Universitas Airlangga  
SK. Rektor No. 524/J.03.12/PL/1997  
Tanggal 22 Juli 1997

Penelitian situs-situs pembuatan beliang prasejarah di Indonesia memperlihatkan perbedaan pendapat yang meliputi perbedaan (a) jenis temuan di situs, (b) fungsi prabeliang, (c) fungsi situs. Di samping itu, belum pernah diteliti (a) hubungan fungsi beliang dengan budi daya tanaman, (b) corak masyarakat pendukung budi daya tanaman yang memakai beliang di pulau Jawa.

Penelitian ini merupakan penelitian paleoekologi. Data yang digunakan adalah data prasejarah situs bengkel beliang dan sumber daya lingkungan di situs dan sekitar situs. Penelitian ini berupaya mengetahui fungsi produk dan fungsi situs bengkel beliang di Ngrijangan, Ngrijang Sengon, Bomo Teleng (Pacitan). Penelitian fungsi produk bengkel beliang bertujuan mengetahui apakah beliang yang dihasilkan merupakan (a) komoditas dagang atau sarana budi daya tanaman pada situs, (b) upaya pemukim menempatkan diri dan memanfaatkan sumber daya alam di sekitar situs. Penelitian fungsi situs bertujuan mengetahui bagaimana bentuk kegiatan pemukim situs bengkel yang ditentukan daya dukung sumber daya alam di lingkungannya.

Penelitian ini dilakukan dengan survai. Survai dilakukan dengan jalan kaki yang memperhatikan persebaran artefak, dan kondisi lingkungan fisik situs dan sekitar. Pengambilan sampel artefak setiap situs dilakukan dengan memilih area situs yang berkepadatan lebih dari area lain. Bila jumlah sampel pada area terpilih dianggap kurang cukup, maka dilakukan penambahan jumlah sampel dari area lain pada situs. Jumlah sampel diharapkan dapat memperlihatkan ciri artefak sebagai (a) beliang diupam, (b) prabeliang tidak dilanjutkan pembentukannya, (c) prabeliang gagal dibentuk, (e) sarana membentuk batuan menjadi prabeliang, (f) sarana mengasah prabeliang menjadi beliang.

Analisis data dilakukan dengan mencari hubungan antar produk bengkel dan daya dukung lingkungan fisik. Analisis hubungan antar produk bengkel dilakukan dengan rumus Steinhaus. Analisis ini bertujuan mengetahui kemiripan produk tiap situs. Analisis hubungan produk bengkel beliang dengan sumber daya alam di situs dan sekitar. Analisis ini bertujuan mengetahui fungsi bengkel sebagai penghasil beliang untuk perdagangan, budi daya tanaman, dan bentuk kegiatan pemukimannya.

Hasil penelitian dapat memperlihatkan dapat menjawab masalah penelitian. Fungsi situs bengkel beliang merupakan penghasil beliang dengan kegiatan bengkel yang

tidak berlangsung setiap waktu sesuai persediaan air untuk menggosok prabeliung, tidak memperdagangkan beliung dari situs. Fasilitas sumber daya alam situs Ngrijang Sengon, Ngrijangan, Bomo Teleng memungkinkan untuk budi daya tanaman dengan cara mengumpulkan tanaman dan hortikultur. Bila kegiatan bengkel beliung menghasilkan prabeliung dan beliung yang berlangsung tidak dalam waktu seketika, maka penduduk situs cenderung berhubungan dengan penggunaan produk bengkel sebagai sarana bertaban hidup melalui budi daya tanaman di situs. Upaya penduduk menempatkan diri dan memanfaatkan sumber daya alam memperlihatkan kegiatan bengkel penghasil dan pengguna beliung yang tidak berlangsung setiap waktu, karena pada waktu musim kemarau terjadi keterbatasan air yang kurang mendukung penggosokan batuan dan budi daya tanaman pada lahan arid-semi arid; meskipun terdapat persediaan batuan yang mendukung kebutuhan kegiatan bengkel. Miskinya sumber air berhubungan upaya mensiasati pemenuhan kebutuhan hidup dengan cara mengatur mobilitas yang sesuai perubahan musim sebagai peladang pindah.



## KATA PENGANTAR

Penulis merasa bersyukur dan berbahagia dapat menyelesaikan penelitian ini. terselesainya laporan penelitian yang berjudul **Fungsi Artefak dan Lingkungan Situs Bengkel Beliung di Ngrijangan, Ngrijang Sengon, Bomo Teleng (Pacitan)** tidak lepas dari bantuan rekan-rekan dalam satu tim peneliti. Penulis mengucapkan terimakasih atas kerjasama yang telah dilakukan selama penelitian.

Penelitian ini tidak akan terlaksana tanpa bantuan dana dari berbagai pihak. Berkenaan dengan hal ini penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Rektor Universitas Airlangga dan Ketua Lembaga Penelitian Universitas Airlangga yang telah memberikan kesempatan untuk memanfaatkan dana penelitian dari DRK-DPP 1997/1998.
2. Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Airlangga dan Kepala Laboratorium Ilmu Sosial Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Airlangga yang telah mengesahkan usulan penelitian ini.

Penulis berharap penelitian ini bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya studi paleoekologi yang masih sangat jarang dilakukan di Indonesia. Kritik dan saran sangat diharapkan untuk menambah kemajuan ilmu pengetahuan.

Hormat kami,

Tim Peneliti